BAB II

KELAHIRAN ISA AL-MASIH MENURUT AL-QUR'AN

A. Kelahiran Isa Al-Masih

Di dalam Al-Qur'an Surat Maryam Allah telah menyajikan kisah Zakaria a.s. bahwasanya Dia telah menjadikan seorang yang suci dari padanya, meskipun Dia telah lanjut usia dan istrinya dalam keadaan mandul. Didalam Surat ini pula Allah telah menyajikan kisah Maryam, bahwasanya Dia telah memberikan kepada Maryam seorang anak laki-laki yang lahir dari kandungannya tanpa seorang bapak. Kelahiran putra tersebut adalah merupakan suatu keajaiban dan juga merupakan suatu bukti kekuasaan Allah s.w.t. seperti dalam firmanya yang berbunyi :

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا .

Artinya : Dan ceritakanlah (kisah) Maryam didalam Al-Qur'an, yaitu ketika menjauhkan diri dari keluarganya kesuatu tempat di sebelah Timur. (Qs. Maryam : 16).[1]

Di dalam ayat tersebut diatas, bahwa dalam rangka ketaatanya kepada Tuhan, Maryam pergi ke sebelah Timur Baitul Maqdis, mencari tempat untuk menyisihkan diri

---

[1]Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahanya, Jakarta, 1993, hal.464.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari keluarga supaya lebih tenang beribadah kepada Tuhan.[2] Sehingga dipasangnya tabir jangan sampai diganggu orang, sedang Dia waktu itu masih dara. Menurut HAMKA yang mengutip riwayat dari Ibnu Jarir yang diterima dari Ibnu Abas tempat di sebelah Timur itu ialah suatu kampung yang bernama Baitlaham (Bethlehem). Begitu juga menurut keterangan riwayat Nauf Al-Bikali : Dia pergi kesebelah Timur itu mengambil tempat untuk beribadah.

Tekunlah Maryam ditempat itu, di pasangnya tabir atau dilindungkannya diri di tempat yang tersebunyi supaya jangan terganggu beribadahnya, lalu Allah mengutus Malaikat Jibril.[3]

Sebagaimana tersebut di dalam ayat :

فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا . (سورة مريم : ١٧)

Artinya : Maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma dihadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. (QS. Maryam :17).[4]

---

[2]. HAMKA., Tafsir Al-Azhar Juz XVI, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1988, hal. 19.

[3]. Ibid, hal 19.

[4]. DEPAG RI ; Op. Cit, hal. 464.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Malaikat Jibril dengan izin Allah SWT, dapatlah menyerupakan dirinya sebagai manusia biasa. Di satu waktu pernah menyerupakan dirinya sebagai disangka orang dia itu seorang sahabat Nabi Saw. yang bernama Dihyah Al-Kilbi. Datadannya kepada maryam itupun menyerupai seorang laki-laki muda.

Menurut Prof. Muhammad Ali Ash-Shabuni, yang mengutip pendapatnya Abu Hayyan, dan Abu Hayyan didalam tafsirnya berkata bahwa penyerupaan Malaikan Jibril dalam bentuk manusia itu adalah supaya apa yang di ucapakan itu dapat lebih mudah mengerti dan orang tidak lari dari padanya. Seandainya Malaikat Jibril muncul dalam bentuk Malaikat, niscaya Maryam akan lari menjauhinya dan tidak kuat mendengar ucapanya.

Itu menunjukkan bahwa kesucian Malaikat dan kehati-hatianya dengan berlindung di balik wajah yang tampan, dan Malaikat itu menyerupai bentuk seperti itu merupakan ujian bagian Maryam. [5]

Melihat seorang laki-laki muda dihadapanya pada hal dia telah sengaja menjauhkan diri dan berkurang dibalik tabir, terkejutlah Maryam, lalu :

---

[5]Muhammad Ali Ash-Shabuni, Kenabian dan para nabi Cahaya Indah, Semarang, 1994, hal 290.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Maryam berkata : "Sesungguhnya aku berlindung dari padamu kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, jika kamu seorang yang bertaqwa". (QS. Maryam :18).[6]

Menurut HAMKA, yang tafsiran dari Al-Bikali : "Terkurlah kepala Jibril mendegar seruan Maryam di waktu itu.[7] lalu :

قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا

(سورة مريم : ١٩)

Artinya : Ia (Jibril) berkata : Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberi seorang anak laki-laki yang suci. (QS Maryam :19).[8]

Dan juga diterangkan dalam ayat :

إِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِنْهُ
اسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ .

Artinya : Iingatlah), ketika Malaikat berkata : "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggebirakan kamu (dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) dari padaNya, namanya Isa Al-Masih putra Maryam, seorang terkemuka didunia dan di akhirat dan salah seorang diantara orang-orang yang didekatkan (kepada Allah). (QS. Ali Imron : 45).[9]

---

[6]DEPAG RI, Op. Cit., hal.464.

[7]HAMKA, Loc. Cit.

[8]DEPAG RI., Op.Cit., hal. 464

[9]Ibib., hal 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

. Tercengkanglah Maryam mendengarkan perkataan Malaikat itu, Maryam peya apa yang dia katakan, yaitu adalah utusan Allah, tetapi dia tidak mengerti bagaimana Dia seorang anak perawan akan diberi anak :

قَالَتْ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي غُلَٰمٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ وَلَمْ أَكُ بَغِيًّا .

Artinya : Maryam berkata:"Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-lkai, sedang tidak pernah seorang manusaiapun menyentuhku dan aku bukan (pula seorang pezina"(QS. Maryam:20).[10]

Hal ini juga termaktub didalam ayat :

قَالَتْ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ قَالَ كَذَٰلِكِ ٱللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ إِذَا قَضَىٰٓ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُۥ كُن فَيَكُونُ .

Artinya : Maryam berkata:"Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun". Allah berfirman (dengan perantara Jibril): "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah" lalu jadilah dia (QS. Ali Imron: 47).[11]

Usia Maryam ketika mengandung Isa adalah 13 tahun. Para Ulama' berbeda pendapat tentang lamanya Maryam mengandung. Ada yang mengatakan satu jam, ada yang mengatakan 9 jam, dan ada 8 bulan dan yang

---

[10] Ibid., hal. 464

[11] Ibid., hal. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terakhir menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni, yang mengutip dari riwayat Ibnu Abbas bahwa yang benar masa hamil Maryam adalah seperti layaknya kebanyakan wanita, dan ia melahirkan sebagaimana layaknnya kebanyakan wanita.[12]

Sebagai seorang anak perawan yang shalih dan tekun beribadah kepada Ilahi, dari keluarga yang teguh kepada Allah, kehamilannya itu diterimanya sebagai suatu bagian dari iman. Tetapi tidaklah tidaklah semua orang akan dapat mempercayainya. Sebab semua orang tahu bahwa dia masih belum kawin. Tentu orang akan bertanya-tanya, siapa gerangan yang telah merusakkannya. Maka untuk menyelamatkanya dirinya dari tuduhan-tuduhan yang hina, lalu ia menyesihkan diri dengan kandungannya itu ketempat yang jauh.

Menurut setengah riwayat, bahwa tempat yang jauh itu ialah jauh dari mihrab, tempat dia beribadah dimasjid dalam asuhan pamanya Zakaria itu. tempat itu ialah desa Baitlaham (Bethlehem), yang jauhnya kira-kira 8 mil dari Baitul Maqdis.[13]

---

[12] Muhammad Ali Ash-Shabuni, Op. Cit., hal. 291

[13] HAMKA, Op. Cit., hal 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kian lama kian besarlah Maryam sehingga dekatlah bulan akan melahirkan dan semakin berdukalah hati Maryam.

فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَىٰ جِذْعِ النَّخْلَةِ ۖ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَٰذَا وَكُنتُ نَسْيًا مَّنسِيًّا .

Artinya : Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksaia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata : "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi berang yang tidak berarti, lagi dilupakan". (Q.S. Maryam 23).[14]

Kemudian Malaikat Jibril menyeru dari tempat yang rendah atau dari tempat yang sangat dekat itu.

فَنَادَاهَا مِن تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا .

Artinya : Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai dibawahmu. (QS. Maryam : 24).[15]

Ketika waktu yang ditunggu-tunggu itu telah datang, muncul lagi kesulitan baru, dia memerlukan air untuk membersihkan putra yang baru lahir dan untuk membersihkan diri sendiri. Dan sesudah anak itu lahir

---

[14] DEPAG RI., Op. Cit., hal 465

[15] Ibid., hal. 463

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dia memerlukan makanan, sebab dia lapar. Disaat seperti itulah Jibril datang kembali, meyampaikan pesan Tuhan agar dia jangan bersedih hati dan besusah pikiran. Yang pertama sekali ialah soal air, sebuah anak sungai kecil dan airnya jernih ada mengalir didekatnya, dekat sekali. Yang kedua adalah soal makanan, yaitu korma.

وَهُزِّيٓ إِلَيْكِ بِجِذْعِ ٱلنَّخْلَةِ تُسَٰقِطْ عَلَيْكِ رُطَبًا جَنِيًّا

Artinya : Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu kearahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu. (Q.S. Maryam:25)[16]

Meskipun buah itu telah masak dan meskipun Tuhan telah menyediakan air sungai kecil yang jernih airnya mengalir selalu, namun Maryam atau seorang yang beriman tidak boleh berdiam diri begitu saja. Tidak hanya menunggu, bahkan digoncangkanlah pohon itu supaya buahnya jatuh. Takdir dan pertolongan yang telah disediakan Allah hendaknya juga disertai usaha (kasab) dari manusia itu sendiri.

Kemudian Malaikat Jibril menyuruh Maryam :

فَكُلِي وَٱشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا فَإِمَّا تَرَيِنَّ مِنَ ٱلْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِيٓ إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَٰنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ ٱلْيَوْمَ إِنسِيًّا

---

[16] Ibid., hal. 465

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesunguhnya aku telah bernanazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini".(Q.S.Maryam :26).[17]

Tidak ada lagi yang patut disusahkan, air sudah tersedia dengan mengalirnya air sungai yang jernih, makanan telah tersedia, asalkan dia mau menggoyang-goyangkan pohon kurma itu niscaya makanan itu akan jatuh.

Setelah Maryam makan kurma-kurma yang lezat dan minum air yang dialirkan oleh Allah Swt. Dengan sepuas hatinya, maka mulailah pulih kembali kesehatanya, yang semula lemas karena telah melahirkan. Lalu Maryam menggendong anak bayinya pulang ke An-Nashirah. Berita itupun dengan cepat tesebar ketelinga keluarganya, secepat itulah mereka menjenguk Maryam di rumahnya. Mereka menggeleng-gelengkan kepala mereka dan dengan muka yang kelihatan sangat marah kepada Maryam.[18]

Kedatangan maryam yang selama ini dikenal gadis berbudi, anak dara suci, sambil menggendong anak kecil, mendatangkan heboh besar. Anak siapa yang disusukanya, siapa yang telah mencederai kegadisanya, hal itu kian

---

[17] Ibid., hal. 465.

[18] Salim bahreisy, Sejarah Hidup Nabi-nabi, PT. Bina Ilmu, 1995, hal 400.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lama membuat heboh. Maka kaumnya berkata : Sesungguhnya engkau telah berbuat sesuatu perbuatan yang hebat, ngeri dan dahsyat sekali. Karena selama ini engkau dikenal shalih, kuat memegang ajaran agama. Tiba-tiba sekarang engkau datang menggendong seorang anak yang tidak terang siapa ayahnya.

Dan berbagai cemohan pun ditunjukkan kepada Maryam:

يَا أُخْتَ هَارُونَ مَا كَانَ أَبُوكِ امْرَأَ سَوْءٍ وَمَا كَانَتْ أُمُّكِ بَغِيًّا

Artinya : Hai saudara harun, ayahmu sekali-kali bukan seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah pezian. (Q.S. Maryam : 28).[19]

Bahwa Harun yang dimaksudkan disini bukanlah Nabi dan rasul Harun saudara Nabi Musa, sebab jarak antara Musa dan Isa itu jauh sekali. Menurut setengah riwayat jarak itu tidak kurang dari 600 tahun.[20]

Menurut HAMKA yang mengutip penafsiran Qatadah, dizaman tu ada seoarang Abid dan shalihan yang telah mengorbankan segenap hidupnya untuk beribadah kepada Allah dan berkhidmad didalam masjid, namanya Harun. Oleh karena Maryam pun dari kecilnya berkhidmad didalam masjid, sehingga samalah keadaannya dengan Abid yang

---

[19]DEPAG RI., Op Cit., hal. 465.

[20]HAMKA., Op Cit., hal. 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernama Harun itu, maka orangpun terbiasa menyebut Maryam engan sebutan "Saudara Harun".[21]

Maka dengan menyebut panggilan itu terelebih dahulu terkandung maksud meperingatkan kepada Maryam, bahwa orang semacam dia ini, yang dikenal Abid dan Shalih seperti Harun itu, tidaklah layak akan mengalami kejadian seperti ini. Apalagi ayahnya, Imran bukanlah seorang yang jahat dan ibunya, Hannah bukan pula seoarang perempuan yang nakal.

Itulah yang mereka desakkan kepada Maryam, mengapa sampai terjadi hal semacam ini. Padahal maryam dari keluarga baik-baik, yang taat menjalankan ajaran agamanya. Atas desakan merke ini, Maryam tidak dapat menjawab dan tidaka ada faedahnya dia sendiri yang menjawabnya. Lebih baik dia berdiam diri disertai dengan puasa. Setelah didesak dengan bermacam-macam pertanyaan oleh kaumnya itu, maka :

فَأَشَارَتْ إِلَيْهِ قَالُوا كَيْفَ نُكَلِّمُ مَنْ كَانَ فِي الْمَهْدِ صَبِيًّا ۝

Artinya : Maka Maryam menunjukkan kepada anaknya. Mereka berkata : "Bagaiman kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih didalam ayunan?" (Q.S. Maryam : 29).[22]

---

[21] Ibid,. hal. 26.

[22] DEPAG., Op Cit., hal. 465.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah didesak dengan bermacam-macam pertanyaan itu, sesuai dengan wahyu yang diterima, Maryampun mengsyaratkan tangannya kepada anak yang sedang digendongannya itu, dengan maksud "Tanyakan saja kepadanya". Maka mereka (kaumnya) berkata "bagimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih dalam ayunan ?. yang tidak-tidak saja, mana bisa dia akan menjawab pertanyaan kami ? anak kecil belum bisa bertutur kata. Tiba-tiba :

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

Artinya : Berkata Isa : "Sesungguhnya aku ini hamba Allah. Dia memberiku Al-Kitab (Injil) dan dia menjadikan aku seorang nabi". (Q.S. Maryam : 30).[23]

Diayat lain juga disebutkan :

وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَمِنَ الصَّالِحِينَ .

Artinya : Dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia adalah salah seorang diantara orang-orang yang shalih. (Q.S. Ali Imran : 46).[24]

Menurut HAMKA, yang mengutip pendapatnya Al-Qurtubi, dan Al-Qurtubi menyalin dalam tafsirnya bahwa

---

[23] Ibid., hal 465.

[24] Ibid., hal 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah Isa mendengar ucapan mereka itu, tiba-tiba Isa Al Masih yang ketika itu sedang menyusu melepaskan mulutnya dari susu ibunya, lalu diangkat telunjuknya yang kanan dan berkata : "Sesungguhanya aku ini hamba Allah". percakapan Isa yang pertama ialah pengakuan bahwa dirinya itu adalah hamba Allah, sebagaimana makhluk-makhluk yang lain. Lalu iteruskan perkataanya bahwa bahwa Allah telah memberikan Al Kitab kepadanya. Walaupun dia masih kecil, rupanya sudah disampaikan dengan perantaraan lidahnya, bahwa untuknya telah disediakan sebuah kitab injil. Lalu sambungnya : "Dan dia telah menjadikan aku seorang nabi".[25]

Dan kata selanjutnya :

وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ،

Artinya : Dan dia menjadikan aku seorang yang diberkati dimana saja aku berada, dan dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) sholat dan menunaikan zakat selama aku hidup.(Q.S Maryam : 31).[26]

Maksudnya bahwa dimana saja Isa berada dan kemana saja dia pergi, Tuhan akan selalu menganugerahkan kebahagiaan kepadanya dan bagi orang-orang yang percaya akan seruannya, sebab dia adalah Nabi. dan tuhan

---

[25]HAMKA Op.Cit., hal 28.

[26]DEPAG RI., Op.Cit., hal 466.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerintahkan Sembahyang menyembah Allah dan berzakat guna membersihkan harta bendanya, serta hendaknya bersikap murah tangan, murah hati sesama manusia. Hal yang demikian itu mesti ia tegakkan selama ia hidup.

وَبَرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا .

Artinya : Dan berbakti kepad ibuku, dan dia tak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka. (Q.S. Maryam : 32).[27]

Yakni berbakti kapada ibu yang telah melahirkan, yang telah banyak menderita lantaran kelahiranya yang luar biasa. Maka sebagai seorang putra dia tetap berbakti kepaanya, dan itu adalah salah satu ajaran yang wajib ia pegang.

Dan Allah tidak menjadikan ia seorang sombong, yang celaka, artinya bahwa Isa akan menyampaikan semua

ajaranya, sebagai seorang Nabi yang membawa Kitab Suci dengan sikap lemah lembut dan tidak sombong, tidak celaka, tidak durjana serta tidak memeksakan faham dengan kekerasan.

وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا .

---

[27] Ibid., hal. 466.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Dan kesejahteraan semoga limpahkan kepada ku pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali.(Q.S. Maryam : 33).[28]

Demikian yang diucapkan oleh Isa yang membuat mereka (Kaumnya) serta keluarganya terkejut setelah mendengarkan ucapan yang dilontarkan oleh Isa yang seakan-akan mewakili ibunya yang enggan berbicara dengan siapapun.

Maka dari mulut kemulut tersebarlah keseluruh pelosok kota tentang berita ajaib itu, yang merupakan irhas dari Allah Swt. Untuk membugkam mulut-mulut usil yang mencemarkan nama baik keluarga Maryam serta nama baik wanita pilihan Tuhan, Maryam ibu Isa yang masih perawan itu.

Dengan demikian orang mulai banyak insaf dan percaya akan kesucian Maryam atas kebesaran dan keagungan zaman dengan datangnya anak bayi yang baru lahir itu. Kabar kesucian dan kegungan bayi itupun tersebar kemana-mana, sehingga orang-orang menunggu-nunggu akan besarnya Isa sebagai utusan Allah Swt.

Setelah Isa berumur delapan hari, ibunya membawanya pergi ke Haikal (sebuah bangunan besar) lalu dia dikhitan, dan diberi nama (yusu'), yaitu Isa, ini merupakan nama yang sudah diberikan oleh Allah ketika

---

[28] Ibid. , hal . 466.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Malaikat Jibril memberi kabar kapada Maryam, bahwa dia akan mendapatkan anak yang bernama Isa. Khitan merupakan perjalanan semua Nabi dan termasuk fitrah manusia yaitu yang dimulai dari Nabi Ibrahim. Dalam Kitab Injil Barnabas, sebagaimana yang telah dikutip oleh Muhammad Ali Ash-Shabuni, bahwa ketika Isa telah sempurna delapan hari, maka tlah diperhitungkan syari'at Tuhan, sebagaimana yang telah di tulis dalam kitab Musa, anak kecil itu kedukun hitan untuk dikhitankan.[29]

Demikianlah sekilas kisah kelahiran Isa Al-Masih yang dapat penulis kemukakan disini dan hanya Allah sajalah yang tahu secara pasti tentang kisah hamba-Nya yang shalih ini.

B. Kenabian Isa Al- Masih

Nabi Isa adalah termasuk rangkaian para nabi dan Rasul Allah yang diutus untuk segala manusia dan bangsa, membimbing mereka agar tidak menyimpang dari jalan Allah Isa secara khusus dipersiapkan oleh Allah untuk diutus kepada bangsa Yahudi (Bani Israil) yang telah menyimpang dari ajaran Nabi Musa dan Rasul-rasul lainnya. Beliau begitu menakjubkan , sebab sejak kecil

---

[29] Muhammad Ali Ash-Shabuny., Op.Cit., hal324.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai kelahirannya sampai pada masa diangkat beliau menjadi Rasul didukung dengan berbagai mu'jizat untuk membuktikan bahwa dirinya adalah manusia pilihan dan sebagai Rasul Allah. Akan tetapi kebanyakan Umat Yahudi menolak kerosulannya. [30]

Sejak dahulu kala Allah mengutus para Rasul-Nya dari satu generasi kegenerasi lainnya, untuk membawa misi da'wah kepada kaumnya, yakni mengajak mereka untuk menyembah dan berbakti kepada-Nya (Allah) Yang Maha Esa. Masing-masing Rasul tersebut diutus oleh Allah untuk membawa ajaran Tauhid kepada umat teretentu. Seperti Nabi Hud diutus untuk menyampaikan Tauhid kepada bangsa Ad.

Sebagaimana Firman Allah :

وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ

Artinya : Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum Ad saudara mereka (Hud). Ia berkata : "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain dari-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertqwa kepada-Nya.(Q.S. Al-A'raf : 65).[31]

---

[30] Manne Hammad Al-Johany, Mengungkap Tentang Yesus Versi Islam Dan Kristen, Pustaka Da'i, Surabaya, 1992, hal. 25-26.

[31] DEPAG RI., Op.Cit., hal 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepada kaum Stamud Allah mengutus Nabi Sholeh. Sebagaimana Firman Allah :

وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ

Artinya : Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum Tsamud saudara mereka Sholeh. Ia berkata:"Hai Kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain-Nya. (Q.S. Al-A'rof : 73).[32]

ثُمَّ بَعَثْنَا مِن بَعْدِهِم مُّوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَإِيهِ فَظَلَمُوا بِهَا ۖ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : kemudian kami mengutus Musa sesudah Rasul - Rasul itu dengan membawa ayat-ayat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya, lalu mereka mengingkari ayat-ayat itu. maka perhatikan bagaimana akibat orang-orang yang membuat kerusakan (Q.s. Al-A'rof : 103)[33]

Para Rasul yang tersebut di atas diutus bukan untuk semua umat. Lain halnya dengan keutusan Nabi Muhammad S.A.W. Sebab beliu bukan diutus untuk satu golongan umat saja melainkan untuk sekalian umat manusia di dunia. Jadi risalah belia adalah universal. Bukan untuk bangsa Arat atau bangsa Timur Tengah saja. Sebagaimana firman Allah :

---

[32] Ibid., hal 233.

[33] Ibit., hal. 239

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا

Artinya : Katakanlah :"Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua.(Q.S. Al-Araf 158)[34]

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ

Artinya : Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (Q.S. Al-Anbiya 107).[35]

Semua Rasul yang diutus Allah untuk menyampaikan ajaran Tauhid kepada umatnya adalah segolongan uamat saja kecuali Nabi Muhammad s.a.w. Akan tetapi bukan berarti ajaran masing-masing Rasul itu satu sama lain berbeda, Melainkan antara yang satu dengan yang lainnya adalah saling membenarkan, melengkapi dan saling hormat menghormati. Para Rasul tersebut mempunyai kesamaan tugas (Wahdaturrisalah Ilahiya) kesatuan misi Ketuhanan, oleh karena itu barang siapa mengingkari satu Rasul berarti mengingkari semuanya.

Jadi tugas risalah para Rasul adlah sama, dan kesamaan risalah para Rasul itu banyak ditegaskan di dalam Al-Qur'an yaitu :

---

[34] Ibit., hal. 247

[35] Ibit., hal. 508

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

شَرَعَ لَكُم مِّنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ
إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ

Artinya : Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah kami wahyukan kepadamu dan apa yang Kami wasiatkan kapada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. (Q.S. As-Syuura :13).[36]

Kemudian Allah mengutus seorang Rasul ke tengah-tangah bangsa Israil (Yahudi) yaitu Nabi Isa a.s yang dilahirkan dari seorang perempuan Dewi Maryam tanpa hubungan suami istri, yang merupakan tanda dan bukti akan kekuasaan dan kebesaran Allah swt, sebagaimana Firman Allah yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُم
مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَاةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي
مِن بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدُ فَلَمَّا جَاءَهُم بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَٰذَا سِحْرٌ
مُّبِينٌ

Artinya : Dan (Ingatkah) ketika Isa putra Maryam berkata "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun)sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)". Maka tatkala

---

[36] Ibit., hal. 785.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata :"Ini adalah sihir yang nyata". (Q.S. Ash-Shaff :6)[37]

Dan juga diterangkan dalam ayat :

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُم بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ أَنِّي أَخْلُقُ لَكُم مِّنَ
الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُبْرِئُ
الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُنَبِّئُكُم بِمَا تَأْكُلُونَ
وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِن كُنتُم
مُّؤْمِنِينَ

Artinya : Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka) :"sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mu'jizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah sebagai bentuk burung, kemudian aku meniupkannya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizan Allah, dan aku menyambuhkan seorang yang buta sejak dari lahirnya da orang yang berpenyakit sopak, dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah, dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu siapkan dirumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulan-ku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman. (Q.S. Ali Imran:49).[38]

---

[37] Ibit., hal. 929.

[38] Ibit., hal. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mencapai usia tiga puluh tahun Nabi Isa menerima tugas berat yang tersedia baginya, yaiyu tugas kenabian dan risalah yang diamanatkan oleh Allah kepadanya untuk disampaikan kepada Bani Israil yang telah jauh menyimpang dari ajaran-ajaran Nabi Musa, Merusak Syriatnya dan mengabaiakan hukum dan perintah-parintahNya.

Nabi Isa menerima wahyu dengan tugas kenabian tatkala ia bersama ibunya berada diatas bukit "Zaitun". Sewaktu ia bersembahyang diatas bukit itu, terlihatlan olehnya sinar cahaya yang gemerlapan diikuti oleh serombongan Malaikat yang tidak terbilang hitungannya. Para Malaikat itu mengelilinginya, lalu oleh Malaikat Jibril ia diberi sebuah kitab yang berkilau - kilau laksana sebuah cermin.[39]

Nabi Isa diutus oleh Allah untuk menyampaikan risalahnya kepada Bani Israil saja bukan kepada yang lain. Kedudukan Isa bagi kaumnya (Banu Israil) sama dengan kedudukan Nabi-Nabi sebelumnya. Ajaran Nabi Isa adalah hanya khusus mengoreksi agama Israil dengan membenarkan syariat kitab Taurat.[40]

---

[39] Salim Bahreisy, op.cit., hal. 408.

[40] Hasbullah Bakry S.H., Isa Dalam Al-Qur'an Muhammad Dalam Bible, PN. CV. Firdaus, Jakarta, 1959. hal. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi Isa dalam menyampaikan misinya ketengah-tengah bangsa Israil dikuatkan dengan beberapa mu'jizat yang sangat istimewa, seperti halnya ia masih kecil yang masih dalam ayunan sudah bisa berbicara. Beliau juga mengajarkan kepada bangsa Israil bahwa Tuhan yang wajib disembah dan dipuja Esa adanya, tidak mempunyai anak dan tidak pula diperanakkan. Ia dengan tegas mengatakan bahwa dirinya bukan anak Allah atau sehakekat dengan Allah, ia menolak kepada kaumnya yang mengatakan ia dan ibunya adalah Allah. Seperti yang ditegaskan dalam Al-Qu'an :

وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يَٰعِيسَى ٱبْنَ مَرْيَمَ ءَأَنتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ ٱتَّخِذُونِى وَأُمِّىَ
إِلَٰهَيْنِ مِن دُونِ ٱللَّهِ قَالَ سُبْحَٰنَكَ مَا يَكُونُ لِىٓ أَنْ أَقُولَ مَا لَيْسَ
لِى بِحَقٍّ إِن كُنتُ قُلْتُهُۥ فَقَدْ عَلِمْتَهُۥ تَعْلَمُ مَا فِى نَفْسِى وَلَآ أَعْلَمُ
مَا فِى نَفْسِكَ إِنَّكَ أَنتَ عَلَّٰمُ ٱلْغُيُوبِ ۝

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman : Hai Isa putra Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia,"Jadikanlah aku dan ibuku dua orang Tuhan selain Allah ?" Isa menjawab : Maha Sucu Engkau, tadaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakannya maka tentulah engkau mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesungguhnya Engkau Maha mengetahui perkara yang gaib-gaib. (Q.S. Al-Maidah : 116).[41]

Isa adalah tidak ubahnya sebagaimana rasul-rasul yang terdahulu, yakni menyampaikan ajaran Tauhid, yaitu mempercayai dengan sepenuh hati bahwa tidak ada Tuhan yang wajib disembah kecuali Allah yang Esa yang tidak membutuhkan sekutu dalam bentuk apapun.

C. Akhir Kehidupan Isa Al-Masih

Nabi Isa diutus oleh Allah dengan membawa tanda-tanda kebesaran Tuhan dan risalahnya tersebut dikuatkan dengan mu'jizat - mu'jizat yang cukup menyilaukan mata dan memutuskan jalan bagi orang - orang yang mengingkari risalahnya itu, kalau sekiranya tanda-tanda tersebut semata-mata bisa memberi petunjuk kepada hati yang sesat. Akan tetapi kaum yang didatangi Nabi Isa a.s adalah bersifat kasar dan berwatak keras kepala, maka menjadi suatu tugas yang amat berat baginya untuk menyadarkan mereka karena diantara mereka ada yang menganggapnya bahwa Agama hanyalah suatu formalita (ucapan) dan tradisi yang ditekankan kepada pekerjaan lahir semata-mata dan tidak menembus inti dan tujuan yang sebenarnya.

---

[41] DEPAG RI.,op.cit., hal. 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bani Israil yang memeluk Agama Nabi Musa a.s dan Nabi-Nabi sesudahnya, dan adanya perasaan keunggulan Agama yang tidak bisa dicapai orang lain, maka mereka menganggap dirinya sebagai golongan Aristokarat Agama yang mempunyai kedudukan tinggi. sedangkan bangsa-bangsa lainnya hanya mempunyai kedudukan yang rendah, meskipun sama-sama memeluk Agama Yahudi dan percaya akan keutusan Nabi Musa a.s. Kerena itu, orang-orang Bani Israil memperlakukan orang-orang dari golongan yang disebut golongan Samaritan, seperti orang-orang buangan. Ketika Nabi Isa a.s datang untuk menyerukan persamaan antara sesama mahluk manusia, orang Yahudi mengingkari dan memusuhinya. Mereka hanya memberikan tempat yang sangat tinggi kepada para ulama dan pembesar-pembesar Agama mereka, bukan kepada orang-orang biasa. Untuk itu datanglah Nabi Isa a.s untuk mengatakan bahwa manusia seluruhnya sama kedudukannya dimuka kerajaan Tuhan. Karena itu semua, orang Yahudi menjahui Nabi Isa serta mulai, melarang orang lain mendengar seruannya (da'wahnya) dan hanya sedikit saja yang mau memeluk agama yang dibawanya serta percaya kepadanya. Setelah mereka kehabisan jalan dan dilihatnya orang-orang lemah dan miskin mengikuti ajakannya dan tunduk kepadanya serta mendengarkan segala perkataannya dengan segala kepuasan hati, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang Yahudi mulai memasang tipu muslihat, menghasut para penguasa agar mereka membencinya serta mendorong orang-orang Romawi ntuk mengambil tindakan terhadapnya. Akan tetapi orang-orang Romawi tidak mencampuri soal-soal keagamaaan dan perselisihan mazhab yang terjadi dikalangan orang-orang Yahudi, dan penyelesaian soal-soal tersebut diserahkan kepada mereka sendiri. Orang-orang Yahudi dalam pada itu hendak membujuk orang-orang Romawi agar mereka mau mengambil tindakan terhadap Nabi Isa a.s. bagaimanapun juga jalan yang akan ditempuhnya.

Mereka mulai menyebarkan mata-mata untuk mengintainya dan mencari-cari kesalahan pembicaraanya tentang pemerintahan para penguasa, kalau-kalau mereka mendapatkan perkataan-parkataan yang bisa dijadikan bukti dan bisa disampaikan kepada pengusa Romawi. Akan tetapi maksud mereke tidak berhasil, karena Nabi Isa a.s. menyerukan perbaikan dalam lapangan kejiwaan dan budi pekerti dan ia tidak mengarahkan perhatianya kepada soal-soal pemerintahan. Ketika tipu mslihat tidak berhasil, mereka mengadakan fitnahan-fitnahan terhadap diri Isa, dan akhirnya mereka dapat memepengaruhi penguasa Romawi untuk mengeluarkan perinah penangkapan terhadap diri Isa dan keputusan untuk menjatuhkan hukuman mati diatas salib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dikisahkan bahwa tatkala Isa a.s. diutus oleh Allah sebagai Rasul pembawa wahyu dan petunjuk kepada umatnya, orang-oarang Yahudi beriri hati atas karunia yang diberikan Allah kepadanya berupa mu'jizat, seperi penyembuhan orang buta dan penyakit sopak, menghidupkan kembali orang yang mati, menciptakan burung yang bernyawa dari tanah liat dan lain-lainnya sebagai tanda kenabiannya. Mereka mendustakannya, menentangnya dan mengganggunya dengan bermacam-macam gangguan, sehingga Nabi Isa terpaksa menjauhkan diri dari mereka dan selalu pergi keluar dari negerinya bersama ibunya bertamasya dari satu tempat ketempat yang lain. Akan tetapi oarang-oarang Yahudi tidak rela melepaskannya begitu saja. Ia diadukan kepada raja Damaskus bahwa ia seorang pengacau, pemfitnah dan akan merusak rakyatnya jika ia dibiarkan tingal di Damaskus. Raja Damaskus yang musyrik penyembah bintang-bintang itu segera menulis surat kepada wakilnya di Baitil Maqdis untuk mencari orang yang diadukan itu, yakni Nabi Isa a.s. dan menghentikan aksinya mengahsut rakyat dengan membunuhnya ditiang salib dengan mengikatkan duri diseputar kepalanya.[41]

---

[42] H. Salim Bahreisy- H. Said Bahreisy, Terjemah Singakat tafsir Ibnu Katsir, Jilid II, Bina Ilmu, Surabaya 1989, hal. 597 - 598.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesampai surat raja ditangannya, pergilah Gubernur Baitil Maqdis sebagai wakil raja, diikuti sekelompok orang-orang Yahudi menuju rumah Isa dan dua delas sahabat terdekatnya berada (Andreas, Petrus, Tomas, Matius, Yahya, Ya'kub bin Zabdi, simon (Tadios), Yudas, Bartolomius, Philipus, ya'kub dan Yudas Iskariot). Ketika Nabi Isa a.s. telah merasa bahwa orang-orang Yahudi telahmengepung rumanya dan tidak dapat dielakan bahkan mereka pasti akan masuk dan menangkapnya serta membunuhnya, maka dikumpulkanlah para sahabat yang berjumlah dua balas orang. Kemudian Nabi Isa menawarkan kepada para sahabatnya "Siapa diantara kalian yang mau berkorban untuk diserupakan dirinya sehingga dibunuh oleh orang Yahudi dan Allah akan memasukan kesurga bersamaku". Seorang muda diantara para sahabat itu maju menawarkan diri untuk memenuhi himbauan Nabi Isa, tetapi karena dipandang oleh beliau bahwa ia masih muda untuk melakukan tugas itu, diulangilah himbauannya itu untuk kedua kali dan ketiga kalinya. Setelah ternyata tidak ada orang lain, kecuali pemuda itu yang rela menawarkan diri melakukuan tugas itu, maka bekatalah Isa kepadanya, Engkaulah dia",dan seketika itu juga berubahlah roman mukanya sehingga ia seakan-akan isa sendiri. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbukalah sebuah lubang diatas atap rumah dan malam keadaan tertidur terangkatlah Isa a.s.[43]

Sebagaimana firman Allah SWT :

إِذْ قَالَ اللَّهُ يَٰعِيسَىٰٓ إِنِّى مُتَوَفِّيكَ وَرَافِعُكَ إِلَىَّ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ ٱلَّذِينَ
كَفَرُوا۟ وَجَاعِلُ ٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُوكَ فَوْقَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ إِلَىٰ يَوْمِ ٱلْقِيَٰمَةِ ثُمَّ إِلَىَّ
مَرْجِعُكُمْ فَأَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya : (Ingatalah), Ketika Allah berfirman :"Hai Isa sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu pada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang mengikuti diatas orang-orang kafir hingga kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutskan diantaramu entang hal-hal yang selalu kamu berselisih kepadanya". (Q.S. Ali Imran : 55).[44]

Setelah Isa terangakat, keluarlah sahabat yang dua belas itu dari rumah dan segeralah dibawalah pemuda yang menyerupai Isa oleh rombongan Gubernur, lalu disalibnya dengan mengikatkan duri disekeliling kepalanya. Peristiwa ini terjadi pada hari Jum'at malam sabtu, dan dijadikannya bahan kebanggaan oleh orang-orang Yahudi dengan menepuk dada, mengaku bahwa mereka telah membunuh Isa diats salib, dan karena kebodohan dan kepicikan akal beberapa golongan orang Nasrani

---

[43] Ibid,. hal 598.

[44] DEPAG RI,. Op.Cit., hal 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerima kebohongan orang-orang Yahudi ini debagai suatu fakta, sehingga mereka berkeyakianan bahwa yang disalib itu adalah Nabi Isa pribadi, sampai ada cerita bahwa Maryam Ibu Isa duduk menangis dibawah tiiang salib itu seraya bercakap-cakap dengan yang tersalib, Wallaahu A'alam Bisshawab.[45]

Dikalangan Islm berkeyakinan, bahwa Isa atau tak pernah mati disalib, janganlah mati ditiang salib disalibpun tidak, janganlah disalib, Nabi Isa sampai pada tertangkappun tidak. Adapun yang ditangkap itu adalah Yudas Iskari, murid yang berkhianat tu sendiri. Diyakinkan, etika Yudas gagal menunjukkan tempat persembunyian Isa a.s. Lalu laskar dan para Yahudi berbalik menangkap Yudas, sipenghianat yang gagal mengahdirkan isa a.s.[46]

Dalam hal ini Al-Qur'an menyatakan bahwa Tuhan tidak membiarkan orang-orang Yahudi yang dapat membunuhnya, tetapi ia diselamatkannya dari tangan mereka, karena mereka tidak dapat membunuhnya, sedang orang yang dibunuh mereka adalah yang dimiripkan dengan Nabi Isa menurut penglihatan mereka. Dalam salah satu

---

[45] H. Salim Bahreysi-H. Said bahreysi, Op.Cit. hal 598-599.

[46] H. Abu jamin Roham, Tanya Jawab Populer IslamKeristen, Media Da'wah, jakarta, 1993, hal 150.

riwayat disebutkan Tuhan menjatuhkan kemiripan tersebut kepada seorang yang bernama Yudas Iskariot yang disebu-sebut dalam Injil bahwa dia melakukan tipu muslihat dan menjadi penunjuk jalan bagi orang-orang yang akan menangkap Nabi Isa karena mereka sendiri tidak mengenalnya. Yudas tersebut anggapan kaum Masehi adalah seorang murid Al-Masih. Allah menfirmankan hal ini dalam surat Al Imran ayat 54., yang berbunyi :

وَمَكَرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ .

Artinya : Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pemabalas tipu daya.[47]

Sehingga yang tertangkap dan tersalib itu bukan Nabi Isa a.s. tetapi orang lain yang agak serupa muka dan gayanya dengan Nabi Isa. Setelah laki-laki itu dittangkap lantas dipukuli hingga berdarah muka dan tubuhnya. Mereka tidak memperdulikan ucapan orang yang ditangkap itu yang mengatakan berulang-ulang bahwa dirinya itu bukan Nabi Isa a.s. Lalu ia disalib dengan pejabat lain dalam keadaan muka dan badan berdarah.

Menurut kepercayaan dan i'tiqad umat Islam tentang Nabi Isa diakhir masa beliau diterangkan oleh Allah dalam firmannya :

---

[47] DEPAG RI., Op.Cit. hal 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ
وَمَا صَلَبُوهُ وَلَٰكِن شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ
مِّنْهُ مَا لَهُم بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا

Artinya : dan karena ucapan mereka "Sesugguhnya kami telah membeunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah" Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak pula mmenyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh) ialah orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih faham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali menuruti persangkaan belaka, mereka tidak pula yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (Q.S. An Nisa' : 157).[48]

Orang-orang Yahudi yang menangkap dan menyalib Nabi Isa itupun kemudian menjadi ragu-ragu, apakah benar yang mereka bunuh atau salib itu Nabi Isa yng sebenarnya.

Tegasnya, tidaklah mereka itu membunuh isa anak Maryam dengan keyakinan yang pasti, sebab mereka tidak mengetahui dengan pasti bahwa yang terbunuh itu Isa. Memang ada yang terbunuh, tapi bukan pasti dia. Injil yang empat mengatakan bahwa yang menyerahkan kepada imam-imam Yahudi itu adalah Yahuda (Yudas Iskariot).

---

[48] Ibid,. hal 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika mengajak menangkap itu Yudas memberi alamat, kalau nanti bertemu lalu mencium orang itu, maka itulah Isa. Ini saja sudah menjadi bukti bahwa tentara-tentara yang akan menagkapnya itu tidak ada yang tahu pasti mana yang dinamakan Isa.

Bahkan dalam riwayat-riwayat yang dinukil oleh ahli-ahli tafsir Islam sendiri, dalam menafsirkan ayat ini pun masih nampak gambaran dari Syak dan kebimbangan ini, sebab mereka menerima riwayat dari orang-orang Yahudi dan Nasrani yang masuk Islam . Suatu riwayat yang dinukilkan oleh Ibnu Jarir menyatakan bahwa rupa Isa disamakan kepada Yahuda (Yudas) itu sendiri, sehingga dialah yang tertangkap dan dialah yang disalib. Satu riwayat lagi menyatakan bahwa seorang diantara murid beliau yang masih muda, ketika ditanya oleh Isa, siapa yang sudi mengorbankan diri menggantikan tempatnya, pemuda itu telah tampil kemuka meyatakan bersedia mengorbankan diri. Maka setelah serdadu-serdadu Romawi dan pemuka-pemuka Yahudi itu datang, dan waktu itu hari telah senja sehingga muka manusia tidak jelas lagi, pemuda itulah yang memberikan dirinya. Inilah riwayat yang dirowikan oleh Said bin Jubair dari Ibnu Abas. Adapun riwayat-riwayat ini diterima oleh sahabat-sahabat Rasullah dan penafsir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesudahnya, ialah dari orang-orang ahli kitab yang masuk Islam, diantaranya seperti, Wahab bin Munabbil.[49]

Satu riwayat lagi menyatakan bahwa serdadu-serdadu yang datang menangkap itu menjadi bimbang dan ragu, yang mana, pada saat itu kedua belas murid yang hadir diakdirkan oleh Allah menyerupai nabi Isa.

Kemudian Allah menyatakan dengan tegas dalm Al Qur'an bahwa nabi Isa diangkat kepada-Nya. Seperti firmannya yang berbunyai :

بَلْ رَّفَعَهُ اللّٰهُ اِلَيْهِ وَكَانَ اللّٰهُ عَزِيْزًا حَكِيْمًا

Artinya : tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya dan adalah Allah Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S An Nisa' : 158)[50]

Dalam ayat ini dinyatakan dengan yakin bahwa Isa tidak dapat ditangkap oleh orang kafir, juga tidak dapat disalib dan dibunuh, tetapi diangkat hidup dihadapan Tuhan.

Kalimat Bal ( ) disini, yang berarti bahkan, disini juga digunakan sebagai bantahan kepada persangkaan mereka yang salah itu, lalu memberikan

---

[49] HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah), Tafsir Al-Azhar, Juz VI, PN Pustaka Panji Mas, Jakarta, 1984, hal22.

[50] DEPAG RI., Op.Cit. hal 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepastian bahwasanya Isa tidak mati dikayu salib. Melinkan Allah telah mengangkatnya kepada-Nya. Ayat ini adalah sebagai penguat ayat yang telah lalu, yaitu Surat Al Imran ayat 55, Ibnu Abbas menafsirkan Mutawafika dengan kami mematikan engkau", Ibnu Juraij, menafsirkan arti " Kami ambil Engkau", lalu diikuti oleh Rofi'uka yang berarti, "Kami angkat Engaku", sehingga pada ayat ini lebih tegas lagi, yaitu Allah telah mengangkat isa kepada-Nya bahwa beliau telah diangkat Allah, diselamatkan, dibebaskan dari temapt yang berbahaya itu. Ibnu Juraij menegaskan dalam tafsirnya, bahwa Allah telah mengangkatnya kesisi-Nya, Allah telah memenuhi kehendak-Nya denagn sempurna terhadap dirinya, Allah membersihkannya dari pada kehendak buruk orang-orang kafir.

Setelah penefsir elah menafsirkan, bahwa seketika itu juga Nabi Isa telah diangkat Allah disisi-Nya dilangit. Sekarang dia ada disana. Tetapi setengah penafsir lagi memahamkan bahwa Allah telah memelihara hamba-Nya yang mulia itu, ketika ia akan disentuh oleh tangan jahat, dia diangkat oleh Allah, diangkat itu bukan berarti kelangit, tetapi Dia jauh lebih suci daripada akan disentuholeh tangan yang bermaksud jahat.

Para penafsir yang memegang penafsiran bahwa Nabi Isa telah ada dilangit sekarang ini. Mengambil alasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa ketika nabi Muhammad s.a.w. Mi'raj kelangit, beliau bertemu dengan Isa Almasih bersam anak saudara ibunya, Yahya dialngit yang kedua, Niscaya kalau ini diambil alasan, harus diakui pula terlebih dahulu bahwa Nabi Yahya pun diangkat pula kelangit dengan roh dan badanya sebagaimana yang ditafsirkan terhadap Isa itu. Dan niscaya lebih luas lagi, segala Nabi yang bertemu oleh Nabi Muhammad s.a.w. dilangit yang tujuh tu dinaikkan belaka kelangit dengan roh dan badannya. Dan tidak ada seorangpun ulama ahli tafsir yang berkata demikian.

Kemudian datanglah penafsiran yang lebih dekat kepada kita dari Iman Ar-Razi, kata beliau : Dia telah diangkat Allah kepada-Nya, ialah ketempat kemuliaan Allah, dan Nabi Allah.[51]

Betapaun gagahnya serdadu-serdau yang datang menangkap, menjalankan perintah dari satu pemerintahan yang kuasa, namun Allah lebih gagah, tidak satupun kekuasaan yang dapat merintangi kegagahan Allah. bagaimanapun bijaksana musuh Allah itu, namun Allah lebih bijaksana. Ada saja jalannya bagi Allah buat menggagalkan rencana untuk , musuh-musuh Allah.

---

[51] HAMKA, Op.Cit., hal 22 - 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian Al-Qur'an dengan tegas menghancurkan kepercayaan orang-orang Yahudi yang menganggap Isa telah mereka bunuh dengan salib karena mengacau agama Yahudi. Dan denga itu pula sekaligus Al-Qur'an telah menghancurkan kpercayaan orang-orang Nasrani bahwa Isa benar-benar telah sengaja membiarkan dirinya disalib oleh orang Nasrani hingga mati guna menebus dosa manusia.

Itulah yang penting, bagaimana ceritanya Isa bisa lepas dari tengkapan dan pembunuhan dan selamat dari mati karena penyaliban itu hanya pendek dan tegas saja dikatakan Al-Qur'an yitu Thanla\h yang mengangkat (menyelamatkan) Nabi Isa kepada-Nya yaitu ketempat yang dilar tempat kaumnya selama ini.

Karena tidak ada keterangan secara detail itulah maka para ulama Islam mencoba menafsirkan ayat-ayat dengan cerita berikut :

1. Sebagaian ulama berpendapat bahwa Nabi Isa telah dilepaskan Allah ketika dia mau ditangkap oleh orang-orang Israil di taman Getsemani. Dia telah menyelinap tersembunyi dari pengelihatan orang-orang yang akan menagkapnya. Yudas (Yahuda) seorang muridnya yang menghianatinya dijadikan oleh Allah terserupa dengan Nabi Isa dan Yudas itulah yang ditangkap orang ditaman Getsemani dan disalibkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang. Nabi Isa setelah terlepas dari tangkapan itu lalu diangkat Allah kelangit kemudian para akhir zaman akan turun lagi.

2. Segolongan ulama lain berpendapat bahwa kelepasan Isa dari penyaliban itu ialah tatkala ia dibawa orang dari Istana Pilatus menuju Golgota. Ditengah jalan mulanya Nabi Isa memikul kayu salibnya sendiri, tetapi sebelum sampai dibukit Golgota dia ditukar oleh orang lain bernama Simon Kirene. Dan Simon inilah yang disalibkan, sedangkan Isa diangkat Allah kelangit.
3. Golongan para ulama lainya (dan pendapat ini sekarang yang banyak sesuai dengan para ulama tafsir modern) berpendapat bahwa Nabi Isa memang benar telah ditangkap ditaman Getsemani dan disalibkan disana, tetapi penyaliban itu digagalkan oleh Allah, artinya tidak sampai mati.[52]

Seperti kita maklumi bahwa tugas Al-Qur'an ialah Tasdiq terhadap Injil, dengan arti menyuguhkan dan mengoreksi. Jadi dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an mengenai penyaliban itu setelah kita meninjau bagaimana cerita itu menurut penulis-penulis Injil Nasrani, sebab Injil-Injil itu walaupun telah dicampuri dengan

---

[52] K.H. HAsbullah Bakry S.H. Op.Cit., hal 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesalahan-kesalahan namun mengan-dung juga bagian-bagian yang benar yang mungkin juga dipakai sebagai bahan penjelasan bagi maksud ayat-ayat Al-Qur'an.

Kalau kita melihat tugas tasdiq ini maka tafsir yang sesuai dari Q.S An-Nisa' : 157-158 itu ialah pendapat golongan yang ketiga itu.

Kalimat "Maaqataluhu wa maa shalabuuhu" yang berarti "Merke tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya" haruslah diartikan sebagai penguat satu dengan yang lainnya. "Maa qataluuhu" artinya mereka tidak membunuh, Isa dengan jaln apa saja. (Disini membunuh dengan cara khusus yakni dengan penyaliban).

Penyaliban artinya memakukan orang dengan membentangkan kedua tangan pada kayu yang bersilang hingga mati. Kalau tidak sampai mati namanya bukan penyaliban tetapi hanya terserupa saja sebagai penyalib.

Menurut Hasbullah Bakry, bahwa dalam buku-buku Kristen selau diterangkan bahwa penyaliban yang sesungguh-sungguh itu yang seperti yang berlaku pada zaman itu adalah mula-mula didirikan kayu salib yang pada orang Romawi berbentuk tanda tambah (plus). Setelah itu orang hukuman diikatkan pada kayu salib itu. Tangan dan kakinya diikatkan pada kayu-kayu salib itu lalu dipakukan. Karena badan (dada), leher dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepala dari sikorban tidak dipakukan maka sikorban hampir telanjangi semua dan terus menerus ditimpa hujan dan panas. Luka oleh paku itu dapat menyebabkan sikorban demam (mungkin tetanus) dan badanya menjadi lemas dan sehari saja lalu mati.

Tetapi kadang-kadang setelah dua tau tiga hari biasanya kedua kakinya lalu dipatahkan. Penyaliban itu sudah terlaksana bila si koraban benar-benar mati.[53]

Kemudian ada beberapa hadits mengatakan bahwa Nabi Isa akan turun kembali :

- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ . قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوْشِكَنَّ أَنْ يَنْزِلَ فِيْكُمُ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا عَدْلًا فَيَكْسِرُ الصَّلِيْبَ وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيْرَ وَيَضَعُ الْجِزْيَةَ وَيَفِيْضُ الْمَالُ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ حَتَّى تَكُوْنَ السَّجْدَةُ الْوَاحِدَةُ خَيْرًا مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيْهَا ثُمَّ يَقُوْلُ أَبُوْ هُرَيْرَةَ وَاقْرَأُوْا إِنْ شِئْتُمْ :

Artinya : Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata : Bersabda Rasullah s.a.w. " Demi dzat, diman jiwakuberda ditanganNya, sungguh putra Maryam hampir turun ditengah-tengah kalian sebagai hakim yang adil, lalu dia memecah salib, membunuh babi dan membbaskan Jizyah, dan

---

[53] Ibid., hal 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harta melimpah hingga tidaklah seseorang mau menerima hart, hingga adalah satu kali sujud lebih baik dari pada dunia seisinya". Kemudian Abu Hurairah, berkata : " Dan bacalah bila kamu menghendaki:

وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ
وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا .
(النساء : ١٥٩)

Artinya : Tidak seorang pun dari ahli kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelu kematiannyaDan dihari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka.(Q.S An Nisa' : 159). (H.R Bukhari).[54]

Dalam riwayat lain disebutkan :

عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ : أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوشِكَنَّ أَنْ يَنْزِلَ فِيكُمُ ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ حَكَمًا مُقْسِطًا فَيَكْسِرَ الصَّلِيبَ ، وَيَقْتُلَ الْخِنْزِيرَ ، وَيَضَعَ الْجِزْيَةَ ، وَيَفِيضَ الْمَالُ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ

---

[54] Achma D Sunarto, dkk., Terjemah Shahih Bukhari Jilid IV, Asy-Syfa', Semarang, 1993, hal 364 - 363.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Bersumber dari Ibnul Musyyawab, sesungguhnya dia mendengar Abu Hurairah berkata : "Demi dzat yang menguasai diriku ! sungguh telah dekat waktunya Isa bin Maryam turun pada kalian untuk menjadi hakim yang adil. Dia akan mematahkan Salib, membunuh babi dan tidak menerima upeti. Dan harta akan melimpah, sehingga tak seorang pun mau menerimanya" (H.R Muslim).[55]

Kemudian itu juga terdapat beberapa hadist ahad, mengatakan bahwa Nabi Isa akan turunlembali dari langit untuk memecahkan kayu-kayu salib yang dipuja orang Nasrani dan membunuh babi-babi. Maka orang yang berpegang pada paham dan tafsir bahwa Nabi Isa diangkat ketempat lain bukan kelangit, terbagi dua pula penerimaan mereka akan hadits-hadits Nabi Isa akan turun itu. Tengahnya berpendapat tegas saja, bahwa hadits-hadits ahad semacam ini tidaklah wajib dijadikan aqidah (kepercayaan). Sehingga kalau hadits itu tidak dipakai atau dibekukan saja, tidaklah kita salah. Tegasnya tidaklah keluar dari Islam orang yang tidak percaya bahwa Nabi Isa akan turun kedunia setelah bersemayam dilangit beribu-ribu tahun lamanya.[56]

---

[55] KH. Adib Bisri Mustofa, Terjemah Shahih Muslim Jilid I, As-Syifa', Semarang, 1992, hal 175.

[56] HAMKA., Op.Cit hal 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dihari kiamat kelak, Isa kan memberikan kesaksian atas mereka. Beliau akan mengatakan dihadapan Allah bahwasanya yang pernah beliau sampaikan kepada umatnya tatkala ia masih hidup, tidaklah sekali-kali menyebut bahwa dirinya Allah atau anak Allah, bapa yang menjelma jadi anak Allah, atau mati diatas kayu salib untuk menebus dosa manusia. Yang beliau sampaikan adalah hanya menyuruh manusia untuk menyembah Allah Yang Maha Esa, Tuhan-ku dan Tuhan kamu ". Dalam kesaksian itu kelak, Nabi Isa akan menjelaskan mana-mana yang terjadi umatnya yang telah merubah dari pada apa yang beliau ajarkan.

Salam sejahtera semoga tercurahkan kepada Nabi Isa Al-Masih pada hari kelahirannya, hari wafatnya dan hari beliau dibangkitkan kelak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id